

Journal of Sharia and Law  
Vol. 3, No. 3 Juli 2024, h. 735-756  
Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim  
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM.  
15 Pekanbaru, Riau. Website:  
[https://jom.uin-  
suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login](https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login).  
E-ISSN: 2964-7436

**Juliza Seliani, Hairul Amri, Ahmad Hamdalah: Pengaruh Strategi *Fundraising*  
Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada  
Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Riau**

---

## **PENGARUH STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENGELOLAAN DANA ZAKAT TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA ZAKAT DOMPET DHUAFRA RIAU**

**Juliza Seliani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
E-mail: [julizaseliani7@gmail.com](mailto:julizaseliani7@gmail.com)

**Hairul Amri<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
E-mail: [hairulamri@uin-suska.ac.id](mailto:hairulamri@uin-suska.ac.id)

**Ahmad Hamdalah<sup>3</sup>**

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
E-mail: [ahmadhamdalah@uin-suska.ac.id](mailto:ahmadhamdalah@uin-suska.ac.id)

Corresponding author: [hairulamri@uin-suska.ac.id](mailto:hairulamri@uin-suska.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terjadinya penurunan penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa Riau pada tahun 2022 sebesar -33% dibandingkan tahun sebelumnya. Agar penghimpunan dana zakat dapat meningkat kembali, maka Dompot Dhuafa Riau harus dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan strategi *fundraising* (penghimpunan dana) yang baik, agar dapat mengelola dana zakat dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh strategi *fundraising*, dan pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan masyarakat secara parsial dan simultan, serta perspektif ekonomi syariah mempengaruhi variabel-variabel tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi yang terdiri dari jumlah masyarakat pada tahun 2022 sebanyak 9.744 jiwa. Sampel penelitian ini terdiri dari 99 responden yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan

rumus slovin. Skala likert digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Namun, secara simultan, strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat memiliki pengaruh sebesar 71,9% terhadap kepercayaan masyarakat, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam perspektif ekonomi syariah, strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong manusia untuk hidup mengelola dan membersihkan harta, sehingga harta yang di keluarkan bermanfaat bagi orang lain.

**Kata kunci:** *Strategi Fundraising, Pengelolaan Dana Zakat, Kepercayaan*

### **Abstract**

*This research is motivated by the decline in zakat collection at Dompot Dhuafa Riau in 2022, which decreased by -33% compared to the previous year. In order to increase zakat collection again, Dompot Dhuafa Riau must enhance public trust through effective fundraising strategies, enabling them to manage zakat funds effectively. This study aims to investigate the partial and simultaneous effects of fundraising strategies and zakat fund management on public trust, as well as how the perspective of Islamic economics influences these variables.*

*The research methodology employs a quantitative approach, with a population consisting of 9,744 individuals in 2022. The sample comprises 99 respondents selected through purposive sampling based on the Slovin's formula. A Likert scale is used for measurement. Data collection involves questionnaires, utilizing both primary and secondary data. Data analysis is conducted using multiple linear regression with IBM SPSS 27.*

*Results indicate that partially, fundraising strategies and zakat fund management have a positive and significant influence on public trust. However, simultaneously, these factors collectively influence public trust by 71.9%, with the remaining influenced by other variables not studied here. From the perspective of Islamic economics, fundraising strategies and zakat fund management align with Islamic teachings, which emphasize responsible wealth management and purification of wealth for the benefit of those in need.*

**Keywords:** *Fundraising Strategies, Zakat Fund Management, Public Trust*

## PENDAHULUAN

Zakat adalah kewajiban bagi umat muslim yang memiliki keterkaitan erat dengan hubungan sosial masyarakat dan ekonomi. Peran zakat terutama berfokus pada distribusi dan redistribusi penghasilan dari golongan mampu kepada golongan yang tidak mampu. Zakat memiliki potensi sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam upaya penanggulangan kemiskinan, meskipun tidak semua implementasi zakat berhasil dan dapat dijalankan. Dengan adanya lembaga zakat yang tertata dan manajemen yang efektif, diharapkan dapat memberikan bantuan yang bermanfaat.

Zakat memiliki arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. Zakat memiliki dua dimensi, yaitu sebagai ibadah ilahiyah (*mahdah*) sekaligus ibadah sosial (*ghairu mahdah*). Artinya, zakat tidak hanya berfungsi sebagai suatu ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah (*hablumminallah*) saja, namun zakat juga berfungsi sebagai wujud ibadah yang bersifat horizontal kepada sesama manusia (*hablumminannas*). Dalam Al-Quran kata zakat disebutkan sebanyak 30 kali, 27 di antaranya beriringan dengan perintah sholat. Beberapa dari ayat-ayat tersebut, secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Hal ini menunjukkan betapa penting peran zakat bagi kesejahteraan umat Islam. Salah satu ayat yang memerintahkan zakat adalah ayat QS. Al-Baqarah (2): 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : "*Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.*"

Zakat merupakan instrumen penting dalam sektor ekonomi Islam dalam mendorong kemajuan dan kemakmuran umat Islam. Dengan demikian institusi zakat perlu diatur dan dikelola secara efektif dan efisien. Melalui sistem pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan yang baik, diharapkan zakat dapat menjadi alternatif kestabilan ekonomi.<sup>1</sup>

Suatu lembaga pengelola zakat memiliki strategi tersendiri mengumpulkan dana zakatnya. Strategi secara umum merupakan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi mencakup arah, tujuan, dan kegiatan jangka panjang yang diambil oleh organisasi. Tanpa strategi, organisasi tidak akan beroperasi dengan efektivitas maksimal. Langkah pertama dalam merumuskan strategi jangka panjang adalah menetapkan tujuan yang jelas.

---

<sup>1</sup> Widi Nopiardo, *Fundraising Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Pasca Peraturan Baznas Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pengumpulan Zakat*, Jurnal JEBI Vol. 4, No. 1, 2019, h. 35

Dengan demikian, lembaga amil zakat harus merencanakan strategi pengumpulan zakat sejak awal untuk meningkatkan pengelolaan dana zakatnya. Strategi ini merupakan bagian dari manajemen *fundraising*, yang bertujuan untuk menarik calon donatur dan muzakki. Strategi yang tepat akan mendorong pengelola dana ZISWAF untuk meningkatkan sumber pendapatan zakat, sehingga strategi tersebut akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi lembaga pengelola.

Setiap lembaga pengelola zakat memiliki strategi sendiri dalam meningkatkan penghimpunan dana zakatnya. Strategi ini merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan organisasi, karena tanpa strategi yang tepat, pengelolaan dana zakat tidak akan optimal. Langkah pertama dalam menyusun strategi jangka panjang adalah menetapkan tujuan yang jelas. Dengan mempersiapkan strategi penghimpunan zakat sejak awal, lembaga zakat dapat meningkatkan pengelolaan dana zakatnya, menarik minat calon donatur, dan mendorong peningkatan sumber pendapatan.

Menurut April Purwanto, *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.<sup>2</sup>

*Fundraising* merupakan kegiatan sentral bagi lembaga pengelola zakat karena aktivitas mereka berkaitan erat dengan dana. Untuk mencapai tujuan penghimpunan dana secara efektif, diperlukan strategi yang sesuai. *Fundraising* berperan penting dalam mengumpulkan dana zakat, infak, sedekah, wakaf, serta sumber dana lainnya dari berbagai kalangan masyarakat. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan untuk membantu mustahik dan mendukung program-program lembaga zakat.

Apabila strategi yang diterapkan oleh suatu lembaga zakat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan penghimpunan dana zakat. Strategi *fundraising* yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena melalui strategi *fundraising* membantu masyarakat untuk memahami lembaga zakat, memperjelas kewajiban zakat, dan menggunakan dana yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan perundangan yang berlaku yaitu, UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Bahwa yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Serta sesuai dengan syariat Islam yang amanah, kemanfaatan, keadilan, memenuhi kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

---

<sup>2</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Sukses, 2009), h. 12

Asas pelaksanaan pengelolaan zakat didasarkan pada firman Allah subhanahu wa ta'ala yang terdapat dalam surah At-Taubah/9 ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَقَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْبَنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*"

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwasanya pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari muzakki diserahkan langsung kepada mustahik, akan tetapi dilakukan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat, yang memenuhi persyaratan tertentu yang disebut dengan amil zakat. Amil zakat inilah yang memiliki tugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan penagihan dan pengambilan, serta mendistribusikannya secara tepat dan benar.<sup>3</sup>

Pengelolaan zakat bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, yang terpenting esensi zakat tercapai. Hal inilah yang mendorong BAZ dan LAZ untuk berusaha mengelola zakat sebaik-baiknya. Ketercapaian tujuan persyaratan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya.<sup>4</sup>

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah muzakki dan harta yang dizakati, mustahik dan amil. Pengelolaan zakat, sesuai dengan UU No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Bertujuan untuk :<sup>5</sup>

1. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama.
2. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial dan
3. Meningkatkan hasil guna daya dan daya guna zakat.

Zakat jika dikelola dengan baik akan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat, kepercayaan diperoleh dari tata kerja pengelola yang amanah, professional dan memahami fiqih zakat. Mengelola zakat dalam masa sekarang, menuntut sumber daya manusia pengelola yang handal, proaktif, amanah dan memiliki keikhlasan yang kuat. Hal ini menjadi

---

<sup>3</sup> Masyhuri Machfudz, *Dekonstruksi Model Ekonomi Islam yang terukur* (UIN-Maliki Press,2015), h. 191-192

<sup>4</sup> Mamluatul Maghfiroh, *Zakat* (yogyakarta : insan madani,2007), h. 101

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah* (jakarta: kencana prenada media, 2009), h. 412

penting mengingat para muzakki kini mengharapkan adanya keterbukaan dan pelaporan dana zakat yang dapat dipercaya dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.<sup>6</sup>

Menurut Wibowo, kepercayaan terbentuk dari beberapa hal yaitu keterbukaan, kompeten, kejujuran, akuntabilitas, dan sharing.<sup>7</sup> Kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menyalurkan zakat ke lembaga terkait. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.<sup>8</sup>

Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan.

Menurut Mayer, faktor yang mempengaruhi kepercayaan seseorang yaitu :<sup>9</sup>

1. Kemampuan

Individu membutuhkan suatu keyakinan akan seberapa baik seseorang menunjukkan performanya. Kemampuan tersebut meliputi kompetensi, pengalaman dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

2. Integritas

Integritas dapat dilihat dari konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai diri seseorang. Integritas memerlukan keteguhan hati dalam menerima tekanan karena jika kejujuran saja tidak cukup untuk menjelaskan tentang integritas.

---

<sup>6</sup> Ade Elpina dan Haniah Lubis, *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Journal of Sharia and Law, Vol. 1, No. 1 Agustus 2022, h.37

<sup>7</sup> Astri Dhiah Maharani, *Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), h. 23

<sup>8</sup> M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 62-63

<sup>9</sup> Melisa Dwi Putri, & Erika Setyanti Kusumaputri, *Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi dan Komitmen Afektif pada Organisasi Mahasiswa Daerah di Yogyakarta*, 2015, Jurnal Psikologi Integratif 2, h. 55

3. Kebaikan hati

Kebaikan hati berkaitan erat dengan niat. Seseorang memiliki ketertarikan dalam dirinya ketika berintraksi dengan orang lain yang memungkinkan hal tersebut dapat mengarahkannya untuk memikirkan orang tersebut dan memberikan rasa percaya terhadap orang tersebut.

Salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Provinsi Riau yaitu Dompot Dhuafa. Dompot Dhuafa cabang Riau merupakan sebuah lembaga zakat, infak, sedekah dan wakaf yang berlokasi di Jl. HR Soebrantas No.50, RT.004/ RW.001, Simpang Baru, Kec. Bina Widya, Pekanbaru. Dompot Dhuafa Riau diresmikan pada awal tahun 2013, tepatnya pada tanggal 20 Februari 2013. Ditandai dengan penandatanganan MoU antara Pemko Pekanbaru yang diwakili Plt.Sekdako, Yuzamri dengan Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A.Said di damping Branch Manager Dompot Dhuafa Riau, Yuan Fatkhu Rizki.

Dompot Dhuafa Riau memiliki tujuan untuk mengumpulkan dana zakat dari masyarakat kemudian menyalurkannya kepada mustahik, strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Riau yaitu *direct fundraising* (secara langsung) dan *indirect fundraising* (secara tidak langsung). Dari beberapa strategi *fundraising* yang diterapkan oleh Dompot Dhuafa Riau telah berhasil menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan wakaf seperti yang tertera pada tabel berikut.

**Tabel 1**

**Penghimpunan dana ZISWAF Dompot Dhuafa Riau tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah Penghimpunan	Pertumbuhan
1	2018	4.194.345.354,00	0%
2	2019	4.247.589.902,00	1%
3	2020	4.344.523.495,00	2%
4	2021	4.907.073.828,00	13%
5	2022	3.022.553.878,00	-33%

Sumber : Dompot Dhuafa Riau 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pengumpulan dana ZISWAF yang dilakukan Dompot Dhuafa Riau cenderung mengalami kenaikan yang terlihat pada tahun 2018 sampai 2021. Adapun pertumbuhan pengumpulan dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 1%, pertumbuhan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 2%, pertumbuhan dari tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat menjadi 13%, namun pada tahun 2021 ke tahun 2022 pengumpulan dana ZISWAF Dompot Dhuafa Riau mengalami penurunan sebesar -33%.

Jika dilihat pada tahun 2020, pertumbuhan dana meningkat sebesar 13%. Hal ini merupakan pencapaian yang cukup baik dikarenakan pada tahun yang sama kondisi ekonomi provinsi Riau mengalami penurunan dikarenakan terkena dampak pandemi covid-19. Berbeda halnya dengan tahun 2022 pengumpulan dana yang dilakukan LAZ Dompot Dhuafa Riau mengalami penurunan sebesar -33%, hal ini terjadi dikarenakan menurunnya nominal zakat yang dibayarkan oleh muzakki. Penurunan penghimpunan dana zakat ini disebabkan karna adanya kasus penyelewengan dana zakat di salah satu lembaga zakat sehingga menyebabkan masyarakat tidak percaya lagi kepada lembaga amil zakat dan hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat pada Dompot Dhuafa Riau.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan identifikasi masalah dan merumuskan masalah penelitiannya. Apakah Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Kecamatan Tuah Madani?, Bagaimana Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat pada Dompot Dhuafa Riau yang ada di Kecamatan Tuah Madani menurut perspektif Ekonomi Syariah?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan masyarakat di Kecamatan Tuah Madani, untuk menjelaskan strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat pada Dompot Dhuafa Riau yang ada di Kecamatan Tuah Madani menurut perspektif Ekonomi Syariah?

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau objek penelitian.<sup>11</sup> Penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kuantitatif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menjelaskan fakta tersebut dengan menggunakan hasil olahan data berupa persentase, rata-rata, median, dan modus.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di kecamatan Tuah Madani yang berjumlah 9.744, terdiri dari 4.884 laki-laki dan 4.860 perempuan.<sup>12</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Andrika Saputra, Manager Remo Dompot Dhuafa Riau

<sup>11</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012),Cet. Ke-5, h. 75

<sup>12</sup> <https://riau.bps.go.id/diakses> pada tanggal 20 Februari 2024

karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin.

Berikut rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \qquad n = \frac{9.744}{1+97,44}$$
$$n = \frac{9.744}{1+9.744(0,1)^2} \qquad n = \frac{9.744}{98,44}$$
$$n = \frac{9.744}{1+9.744(0,01)} \qquad n = 98,984$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (10% atau 0.1)

Maka diperoleh hasil dengan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 99 responden. Menurut Roscoe dalam Sugiyono jumlah tersebut sudah dianggap layak dan tepat untuk penelitian karena lebih dari 30 dan kurang dari 500.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji Pengaruh Strategi *Fundraising* Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat, dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 27. Analisis ini dilakukan dengan tahapan Uji Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas, dan Reabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas), Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji T, Uji F dan Koefisien Korelasi dan Derteminasi (R<sup>2</sup>))

## HASIL

### UJI DESKRIPTIF

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang berfokus pada teknik pengumpulan dan penyajian data agar informasinya dapat dipahami dengan mudah. Dalam konteks ini, terdapat penjelasan atau keterangan mengenai suatu data, situasi, atau fenomena.<sup>14</sup> Maka dari itu peneliti menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum dalam penelitiannya. Adapun hasil deskriptif statistik dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang menginformasikan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah observasi (N) dari setiap variabel. Nilai rata-rata Kepercayaan Masyarakat pada Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebesar 27,85,

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 99

<sup>14</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok materi statistic 1 (statistic deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2023), h. 6

strategi *fundraising* sebesar 27,98, dan pengelolaan dana zakat sebesar 27,34. Sedangkan untuk nilai  $m =$  Standar deviasi atau simpangan baku kepercayaan masyarakat sebesar 2,62, strategi *fundraising* sebesar 4,74, dan pengelolaan dana zakat sebesar 3,75. Sedangkan untuk besar nilai maksimum kepercayaan masyarakat sebesar 35,00, strategi *fundraising* sebesar 37,00, dan pengelolaan dana zakat sebesar 34,00. Dan nilai minimum kepercayaan masyarakat adalah 18,00, strategi *fundraising* sebesar 14,00, dan pengelolaan dana zakat sebesar 15,00.

### **UJI INSTRUMEN PENELITIAN**

Pengujian validitas item adalah evaluasi instrumen data untuk menilai sejauh mana suatu item dapat akurat mengukur konsep yang dimaksud. Suatu item dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan antara jawaban pada item tersebut dengan total skor, menunjukkan bahwa item tersebut efektif dalam mengungkap informasi yang diinginkan.

Umumnya, item berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner yang diarahkan kepada responden dengan tujuan menggali pemahaman tertentu. Dalam analisis menggunakan SPSS, uji validitas item dapat dilakukan melalui tiga metode, yaitu Korelasi Pearson, Corrected Item Total Correlation, dan analisis faktor.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode analisis korelasi item total yang dikoreksi untuk menguji keabsahan instrumen penelitian.<sup>16</sup> Setelah itu, uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dianggap tidak valid.<sup>17</sup> Dimana nilai  $df = n - 3$ . ( $df = n(99) - 3 = 96$ ),

Dari hasil uji SPSS, diketahui hasil uji validitas untuk semua variabel menunjukkan bahwa nilai korelasi item-total yang dikoreksi menunjukkan bahwa semua pertanyaan dianggap valid dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0.1956). Oleh karena itu, seluruh pertanyaan dapat diandalkan dan dianggap dapat dipercaya.

### **UJI RELIABILITAS**

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran suatu instrumen ketika instrumen tersebut digunakan kembali untuk mengukur objek atau responden yang sama. Hasil dari uji reliabilitas dapat mencerminkan tingkat kepercayaan atau ketidakpercayaan pada suatu instrumen penelitian, berdasarkan pada sejauh mana alat ukur tersebut konsisten dan akurat dalam mengukur suatu objek. Dalam konteks ini, salah satu metode pengujian reliabilitas yang digunakan

---

<sup>15</sup> Purnomo, Rochmat Aldy, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS", (Ponorogo:WADE GROUP, 2016), Cet.1, h.65

<sup>16</sup> *Ibid*, h.70

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 70-71

adalah *Alpha Cronbach*, yang membantu menentukan sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan.<sup>18</sup> Menurut kriteria Sekaran dalam Rochmat Aldy Purnomo Reliabilitas di bawah 0,6 dianggap rendah, sementara reliabilitas pada angka 0,7 dianggap dapat diterima, dan reliabilitas di atas 0,8 dianggap tinggi atau baik.<sup>19</sup>

Dari hasil uji SPSS, hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 27.00 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel lebih dari 0,6, yaitu sebesar 0,7, yang merupakan tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan dalam variabel penelitian dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

#### **UJI ASUMSI KLASIK**

Pentingnya pengujian normalitas data dapat dijelaskan oleh fakta bahwa jika data terdistribusi secara normal, maka data tersebut dianggap representatif untuk populasi.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, kita hanya perlu memeriksa nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi < 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi > 0,05, maka dapat dianggap bahwa data memiliki distribusi normal.<sup>21</sup>

Dari hasil uji SPSS menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan nilai *Asymp.Sig Kolmogorov-Smirnov* sebesar (0,077). Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel data dalam penelitian ini dapat dianggap memiliki distribusi normal.

#### **UJI MULTIKOLINEARITAS**

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen.<sup>22</sup> Untuk menilai apakah terdapat gejala multikolinearitas, salah satu metodenya adalah dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas.<sup>23</sup>

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai-nilai *Collinearity Statistics* di mana nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* untuk setiap variabel < 10. Contohnya, variabel strategi *fundraising* memiliki nilai

---

<sup>18</sup> Supriyadi, Edy, *SPSS+Amos (statistical data analysis)*, (Jakarta: IN MEDIA, 2014), h.29

<sup>19</sup> Purnomo, Rochmat Aldy, *Op.Cit*, h.79

<sup>20</sup> Priyatno, Dwi, *SPSS Panduan Mudah Olah data Bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), h.73

<sup>21</sup> *Ibid.*, h.77

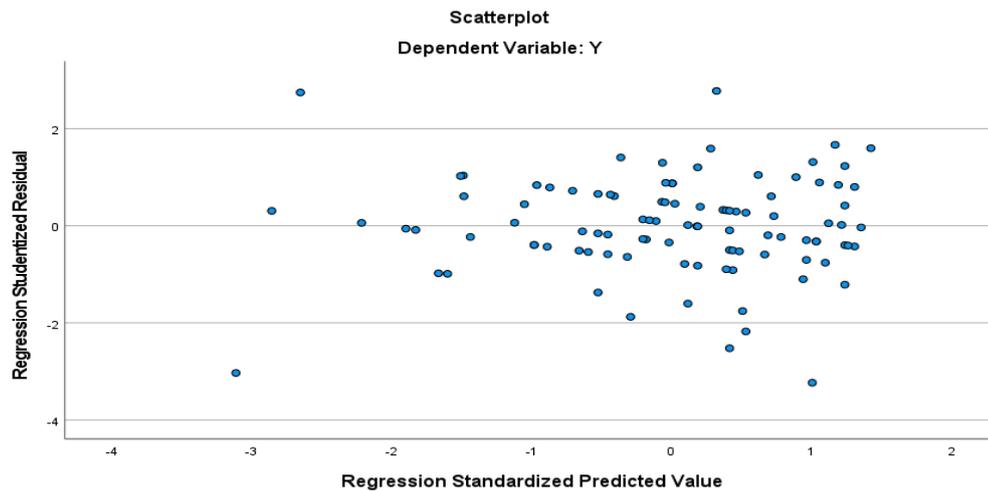
<sup>22</sup> Setiawan, Ari dan dedek andrian, *Metodologi dan Aplikasi Statistik*, (Parana Publishing: Yogyakarta, 2020), h.81

<sup>23</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *op cit*, h.121

tolerance sebesar (0,994) dan nilai VIF sebesar (1,007). Begitu pula untuk variabel pengelolaan dana zakat dengan nilai tolerance (0,994) dan VIF (1,007). Dengan demikian, dapat diberi kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Oleh karena itu, hasil pengujian dianggap reliabel atau dapat dipercaya. Sehingga, koefisien regresi parsial dianggap handal dan tahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel lain dalam model regresi berganda.

### UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah ada varian error dari variabel konstan atau tidak. Pendetiksiannya dilakukan melalui pengamatan grafik. Jika dalam grafik terlihat penyebaran titik-titik tanpa pola khusus, kesimpulannya adalah tidak ada tandatanda heteroskedastisitas. dan sebaiknya.<sup>24</sup> Kemudian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Grafik *Scatterplots* dilakukan dengan bantuan Program SPSS *ver 27 for windows*.



*Sumber: Olahan Data SPSS 27.00*

Dari data tabel tersebut, hasil Uji Grafik *Scatterplots* menggunakan SPSS menunjukkan bahwa tidak terlihat pola tertentu karena titik-titik tersebar secara tidak teratur di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) diterima, menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas, terutama ketika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik berada di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Penerapan regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh yang berarti baik secara sebagian maupun

<sup>24</sup> Setiawan, ari dan dedek Adrian, *Op.Cit*, h. 92

bersama-sama dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>25</sup> Skor R (regresi linear berganda) berada dalam rentang 0 hingga 1. Ketika nilai mendekati 1, itu Menandakan korelasi yang semakin meningkat. Sebaliknya, ketika nilai mendekati nol, menunjukkan korelasi yang semakin kurang kuat.<sup>26</sup>

**Tabel 2**  
**Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,682	2,524		7,799	,000
	X1	,121	,053	,238	2,396	,693
	X2	,248	,070	,340	3,533	,001

Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Dari data yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diuraikan melalui persamaan regresi berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,681 + 0,021X_1 + 0,248X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepercayaan Masyarakat

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Strategi *Fundraising*

X<sub>2</sub> = Pengelolaan Dana Zakat

Penjelasan mengenai Persamaan Regresi di atas dapat dirinci sebagai berikut.:

1. Nilai konstanta sebesar 9,681 menunjukkan dampak dari variabel independent strategi *fundraising* (X<sub>1</sub>), pengelolaan dana zakat (X<sub>2</sub>), Memiliki korelasi yang sangat kuat dengan variabel dependen kepercayaan masyarakat (Y) karena nilai mendekati 1 yaitu 9,681.
2. Koefisien regresi untuk variabel strategi *fundraising* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,021 menyiratkan bahwa dengan tetapnya nilai variabel independen lainnya, setiap kenaikan sebesar 1% dalam Literasi Keuangan akan mengakibatkan peningkatan sebesar 9,681 pada variabel dependen kepercayaan masyarakat (Y). Dengan adanya koefisien positif ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya korelasi positif antara strategi *fundraising* dan kepercayaan masyarakat.

<sup>25</sup> Priyatno, Duwi, *Op.Cit*, h.107

<sup>26</sup> *Ibid*, h.114

3. Koefisien regresi untuk variabel pengelolaan dana zakat (X2) sebesar 0,248 menunjukkan bahwa dengan nilai tetap untuk variabel independen lainnya, setiap kenaikan sebesar 1% dalam pengelolaan dana zakat akan menyebabkan kenaikan sebesar 9,681 pada variabel dependen kepercayaan masyarakat (Y). Karenanya, berdasarkan koefisien positif ini, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif antara pengelolaan dana zakat dan kepercayaan masyarakat.

## **UJI HIPOTESIS**

### **UJI PARSIAL (UJI T)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel independent (Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat), berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Kepercayaan Masyarakat).<sup>27</sup> Dengan standar pengujian:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau -t hitung lebih kecil dari -t tabel, maka hipotesis nol (Ho) akan ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara sebagian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau -t hitung lebih besar dari -t tabel, maka hipotesis nol (Ho) akan diterima, sementara hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara sebagian, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Jika probabilitas kurang dari 0,05, hipotesis alternatif (Ha) akan diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sebaliknya, jika probabilitas lebih dari 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (2,396) > t tabel (1,290) dan nilai sig. 0,00 < 0,05 Sehingga, dengan menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha), dapat disimpulkan bahwa Strategi *Fundraising* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Sehingga apabila Strategi *Fundraising* suatu lembaga atau instansi meningkat maka Kepercayaan Masyarakat juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (3,533) > t tabel (1,290) dan nilai sig. 0,00 < 0,05 sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Oleh karena itu, meningkatnya tingkat

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 121

pengelolaan dana zakat suatu lembaga zakat akan diikuti oleh peningkatan Kepercayaan Masyarakat.

### UJI SIMULTAN (UJI F)

Pengujian hipotesis uji simultan digunakan untuk mengevaluasi apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>28</sup>

**Tabel 3**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,115	2	40,058	6,475	,002 <sup>b</sup>
	Residual	593,905	96	6,187		
	Total	674,020	98			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,475 melebihi nilai F tabel sebesar 2,36. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat) terhadap variabel dependen (Kepercayaan Masyarakat).

### KOEFISIEN DETERMINASI (RSQUARE/R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Pengujian ini membantu mengungkap sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen, sementara sebagian lainnya mungkin dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai R-square sebesar 0,719. Angka ini menunjukkan bahwa variabel independen (Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat) memberikan dampak sebesar 71,9% terhadap variabel dependen (Kepercayaan Masyarakat), sementara 28,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Strategi *Fundraising* (X1) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Strategi fundraising dipakai untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu lembaga dalam mengumpulkan dana dari masyarakat atau muzakki.

<sup>28</sup> *Ibid*, h.119

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung (2,396) >  $t$  tabel (1,290) dan nilai sig.  $0,00 < 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dengan diterimanya  $H_a$  berarti Dapat diambil kesimpulan bahwa secara sebagian, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Strategi *Fundraising* terhadap variabel Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, peningkatan strategi *fundraising* suatu lembaga atau instansi dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat kepercayaan masyarakat.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa dalam strategi *fundraising*, masyarakat sangat memperhatikan dan mengutamakan kepercayaannya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *fundraising* yang merupakan kemampuan dasar suatu lembaga untuk mengumpulkan dananya dan hubungannya dengan masyarakat atau muzakki dengan menggunakan strategi *fundraising* yang tepat akan memberikan kepercayaan yang baik terutama pada masyarakat di kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

## **B. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat (X2) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)**

Pengelolaan Dana Zakat merupakan Proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung (3,533) >  $t$  tabel (1,290) dan nilai sig.  $0,00 < 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara sebagian dari variabel Pengelolaan Dana Zakat terhadap variabel Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian, peningkatan tingkat pengelolaan dana zakat suatu lembaga zakat dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat kepercayaan masyarakat.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa dalam pengelolaan dana zakat, masyarakat sangat memperhatikan dan mengutamakan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangannya. Semakin baik pengelolaan keuangannya maka semakin baik pula kepercayaannya.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat merupakan suatu proses untuk merencanakan keuangan lembaga maupun instansi yang ditinjau dari segala aspek dengan tujuan kesejahteraan di masa mendatang dan disusun dalam frekuensi dalam jangka pendek maupun jangka Panjang

yang akan memberikan kepercayaan masyarakat yang baik terutama pada masyarakat di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

### **C. Pengaruh Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat Secara Simultan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pada Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Riau**

Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Nilai *f* hitung sebesar 6,475 yang lebih tinggi dari nilai *f* tabel sebesar 2,36 dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sehingga, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selain itu, R-square sebesar 0,719 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama menjelaskan 71,9% variasi pada variabel dependen Kepercayaan Masyarakat. Sisanya, sekitar 28,1%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teridentifikasi atau tidak diamati dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa Strategi *Fundraising*, dan Pengelolaan Dana Zakat, ketika digabungkan, memiliki potensi untuk memengaruhi tingkat Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Apabila Strategi *Fundraising*, dan Pengelolaan Dana Zakat pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau berada pada tingkat yang baik, maka kepercayaan masyarakat juga akan meningkat.

### **D. Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pada Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Riau Perspektif Ekonomi Syariah**

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dapat memengaruhi keputusan masyarakat untuk menyalurkan zakat ke Lembaga terkait. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.<sup>29</sup>

Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran dana zakat merupakan aspek penting dalam pengelolaan dan distribusi zakat. Kepercayaan ini melibatkan keyakinan masyarakat bahwa dana zakat yang mereka keluarkan akan dikelola dan disalurkan dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

---

<sup>29</sup> M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 62-63

serta akan digunakan untuk membantu mereka yang berhak menerima zakat.<sup>30</sup>

Kejujuran dalam mengelola zakat perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat Kecamatan Tuah Madani pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau. Kejujuran meliputi adanya transparansi pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan dana zakat juga akan menjadi sistem kontrol yang baik. Dengan adanya keterbukaan informasi akan memudahkan akses bagi muzakki untuk mengetahui bagaimana dananya dikelola, bagaimana sasaran pendistribusian zakat yang dilakukan, dan secara tidak langsung bisa menambah keyakinan masyarakat pada Dompot Dhuafa Riau.<sup>31</sup> Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pengumpulan dana zakat dari muzakki salah satunya terdapat dalam QS. At-Taubah ayat 103 :

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah swt. kepada rasulnya untuk mengambil zakat dari harta merkea guna membersihkan dan menyucikan diri melalui zakat tersebut. Perintah ini juga ditujukan kepada orang-orang yang mengakui perbuatan dosa meraka yang mencampurkan amal baik dan amal buruknya.

Makna dari surat At-Taubah ayat 103 tersebut menjelaskan bahwasanya kata “ambillah” merupakan sebuah perintah yang mengharuskan seseorang dalam memungut atau mengambil zakat dalam hal ini ialah seorang Amil zakat yang memiliki tanggung jawab dalam mengambil harta zakat. Pada hakikatnya di dalam harta manusia terdapat hak orang lain yang harus diberikan maka dari itu Allah swt. memerintahkan dalam mengambil zakat dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.

Berdasarkan kata “ambillah” maka terciptalah sebuah pengelolaan zakat yang berlandaskan kata tersebut yang merupakan sebagai dasar hukum dalam membentuk sebuah pengelolaan zakat. Ayat tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh seseorang yang disebut dengan Amil. Setelah mengambil zakat maka kemudian di do’akanlah orang yabng menunaikan zakat tersebut, karena dengan zakat itu dapat mensucikan harta dan jiwa mereka.

---

<sup>30</sup> Josse Andrea putra dan Deni irawan, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru)*, Jurnal HukumRespublica Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning : 2023, h.135

<sup>31</sup> Ade Elpina dan Haniah Lubis, *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Journal of Sharia and Law, Vol. 1, No. 1 Agustus 2022, h. 12

Dalam ekonomi islam menjelaskan tentang bagaimana Strategi *fundraising* (penghimpunan dana) dalam islam itu sendiri seharusnya berjalan, hal ini juga merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh Dompot Dhuafa Riau. Sebagai seorang muslim tentu mengharapkan memiliki harta yang dapat membawa keberkahan sesuai dengan tuntunan dalam Al-Qur'an dan Hadist, maka dari itu harta yang diperoleh harus disalurkan kepada orang yang wajib menerimanya melalui lembaga yang terpercaya seperti lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau.

Selain strategi *fundraising* (penghimpunan dana), pengelolaan dana zakat yang baik juga dibutuhkan untuk mencapai kepercayaan masyarakat. Secara syariah, pengelolaan dana zakat dapat diartikan sebagai proses pengelolaan, perhitungan dan pengambilan keputusan yang bertujuan mencapai hal-hal yang dikehendaki (menghimpun dan mendistribusikan) beserta manajemen harta dengan tetap memperhatikan syariat. Oleh karena itu, adanya pengelolaan dana zakat yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadikan pengelolaan dana zakat tidak hanya memperhatikan aspek harta duniawi saja namun meliputi kemashlahatan dunia dan akhirat.<sup>32</sup>

Kejujuran dan profesionalitas atau kehandalan suatu lembaga dapat diwujudkan melalui sistem pembukuan dan pelaporan keuangan yang baik dan benar. Untuk menghasilkan sistem pembukuan dan pelaporan keuangan yang baik dan benar, maka segala aktivitas pembukuan dan penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada suatu pedoman atau standar yang telah ditetapkan sebagai acuan bagi Dompot Dhuafa Riau dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan setiap transaksi zakat dan infak/sedekah. Sehingga informasi keuangan yang disajikan jelas, lengkap dan menggambarkan secara tepat mengenai kejadian ekonomi yang mempengaruhi posisi keuangan.

Oleh karena itu, pengelolaan dana zakat dengan sistem akuntansi yang baik dan transparan yang sesuai dengan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infaq/sedekah merupakan salah satu faktor yang akan memberikan manfaat pada perbendaharaan Dompot Dhuafa Riau. Hal tersebut juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dompot Dhuafa Riau dan secara otomatis akan meningkatkan dana zakat yang akan dikumpulkan. Sehingga tujuan utama zakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan masalah kesenjangan sosial dalam masyarakat dapat tercapai.

## **KESIMPULAN**

1. Terbukti secara statistik bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara strategi *fundraising* dengan tingkat kepercayaan masyarakat di Kecamatan Tuah Madani pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 15

hitung (2,396) lebih besar dari t tabel (1,290), dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh sebab itu, dapat diberi kesimpulan bahwa meningkatnya strategi *fundraising* Dompot Dhuafa Riau akan berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat di Kecamatan Tuah Madani.

2. Dalam penelitian mengenai hubungan antara pengelolaan dana zakat dan kepercayaan masyarakat di Kecamatan Tuah Madani pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pengujian t (3,533) lebih besar daripada nilai t tabel (1,290), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil daripada 0,05.
3. Dalam penelitian ini, dipelajari pengaruh strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan masyarakat Kecamatan Tuah Madani pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Fhitung sebesar (6,475) lebih besar dari Ftabel sebesar (2,36) dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,719. Hal ini mengindikasikan bahwa 71,9% dari variabilitas kepercayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat. Sementara itu, sisanya sebesar 28,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di Kecamatan Tuah Madani pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau.
4. Strategi *fundraising* dan pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan masyarakat Kecamatan Tuah Madani pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau perspektif ekonomi syariah. Dalam konteks ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat Kecamatan Tuah Madani tak lepas dari Kejujuran dan Profesionalitas atau kehandalan lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau dalam pengelolaan dana zakatnya. Ini dapat dibuktikan dari dominannya indikator tersebut yang mereka pilih dibandingkan indikator lain yang tersedia sebanyak 37%. Sebagai seorang muslim tentu mengharapkan memiliki harta yang dapat membawa keberkahan sesuai dengan tuntunan dalam Al-Qur'an dan Hadist, maka dari itu harta yang diperoleh harus disalurkan kepada orang yang wajib menerimanya melalui lembaga yang terpercaya seperti lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau

## REFERENSI

- Ade Elpina dan Haniah Lubis, *Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, *Journal of Sharia and Law*, Vol. 1, No. 1 Agustus 2022
- Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020)
- Aminol Rosid A, *Manajemen Ziswaf* (Malang, PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2021)
- Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah* (Jakarta: kencana prenatal media, 2009)
- April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Sukses, 2009)
- Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Astri Dhiah Maharani, *Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang*, (Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2010)
- Atik Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*, *Jurnal Kodifikasia*, Vol. 10 No. 1, 2016
- Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: IMZ,
- Edy Mulyadi Soepardi, *Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei pada BUMN yang menderita kerugian)*, *Jurnal Sosial dan Pembangunan* Vol. XXI No. 3 Juni-September 2005
- Evi Lailatun Nafiah, *Fundraising LAZISMU dalam Perolehan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*, (Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang : 2018)
- Evi Lailatun Nafiah, *Fundraising LAZISNU dalam Perolehan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*, (Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang : 2018)
- Fahrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Hendra Sutisna, *Fundraising Database* (Depok: Pustaka, 2006)
- Hertanto Widodo dan Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen keuangan untuk Organisasi Pengelola zakat*, (Bandung : Institut Manajemen Zakat, 2001)
- Heru Kristanto, *Kewirausahaan entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- <https://riau.bps.go.id/diakses> pada tanggal 20 Februari 2024
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2018)
- Ismawati, *Budaya Dan Kepercayaan Jawa*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002)

- Josse Andrea putra dan Deni irawan, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru)*, Jurnal Hukum Republica Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning : 2023
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979)
- Laili Mustika, *Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam Kendal (Studi Pada LAZ Masjid Agung Kendal)*, (Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo Semarang, 2011)
- M. Anwar Sani, *Jurus Menghimpun Fulus, Manajemen Zakat Berbasis Masjid*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- M. D Jamal Doa, *Pengelolaan Zakat Oleh Negara untuk Mengurangi Kemiskinan*, (Jakarta: Korpus, 2004)
- M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- M. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, diterjemahkan oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin
- Melisa Dwi Putri, & Erika Setyanti Kusumaputri, *Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi dan Komitmen Afektif pada Organisasi Mahasiswa Daerah di Yogyakarta*, 2015, Jurnal Psikologi Integratif 2
- Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)* (Yogyakarta: Aswaja
- Murtadha Mutahhari, *Masyarakat dan Sejarah*, (Bandung: Mizan, Cet. 1. 1986)
- Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997)
- Purnomo, Rochmat Aldy, "*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*", (Ponorogo:WADE GROUP, 2016)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008)
- Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suparman Ibrahim Abdullah, *Strategi Fundraising wakaf uang*, Al-Awqaf Vol. II, Nomor 2, April 2009
- Suparman Ibrahim Abdullah, *Strategi Fundraising wakaf uang*, Al-Awqaf Vol. II, Nomor 2, April 2009
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999)
- Wandira Atmaja dkk, *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan*, Journal of Islamic Accounting Competency
- Yessi Rachmasari. dkk, *Penerapan Strategi Fundraising Di Save The Children Indonesia*, Social Work Jurnal, Vol. 6, No. 1
- Yusuf, *Percaya Diri, Pasti*, (Jakarta : Gema Insani, 2015)